

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Penerapan etika bisnis Islam terhadap persaingan usaha yang terjadi di pasar karangantu terdapat tiga hal yang dipersaingkan yakni persaingan dalam segi harga, pelayanan, serta kualitas produk. Tiga segi persaingan tersebut para pedagang sudah mematuhi syarat yang sesuai dengan etika bisnis Islam akan tetapi masih ada pedagang yang belum sesuai dengan tiga segi persaingan yang sesuai dengan etika bisnis Islam seperti menjatuhkan usaha para pedagang lainnya, dengan cara membanting harga dan membuat isu kalau barang dagangan milik pedagang lain tidak berkualitas, itu sangat merugikan para pedagang lain. Hal ini secara otomatis melanggar prinsip dalam etika bisnis secara umum sehingga para pedagang dituntut untuk menjaga nama baik. Dengan kata lain, prinsip dalam etika bisnis secara umum atau dalam Islam merupakan tuntutan agar para pedagang memiliki dorongan dalam dirinya untuk bersaing dengan

cara yang sehat agar mendapatkan keuntungan dan yang memuaskan (dalam bentuk harga yang wajar, kualitas yang baik, dan pelayanan yang baik).

2. Penyelesaian masalah strategi persaingan yang terjadi di Pasar Tradisional Karangantu ada 4 yaitu Strategi Kolaborasi, Strategi Penghindaran, Strategi Kompromi dan Strategi analisis SWOT. Berdasarkan analisis melalui matriks SWOT ada 3 tahap yaitu tahap input (Matriks IFE dan EFE), tahap pencocokan (Matriks IE), dan tahap Keputusan (Matriks QSPM). Berdasarkan hasil dari analisis IE mendapat II strategi yaitu strategi penetrasi pasar dan strategi pengembangan pasar dan produk. Dari hasil analisis QSPM strategi pengembangan pasar dan produk memiliki total skor daya tarik (TAS) sebesar 5,92 lebih besar dibandingkan dengan strategi penetrasi pasar yang memiliki total skor daya tarik (TAS) sebesar 5,86.

B. Saran

Bersdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk kebaikan para pedagang di pasar Karangantu dan memberikan manfaat kepada pihak lain atas penelitian adalah sebagai berikut :

1. Para pedagang yang terdapat di pasar Karangantu sebaiknya menjalankan bisnis dengan persaingan yang sehat dan sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam seperti prinsip ketakwaan seseorang, mendatangkan keberkahan, dan prinsip berbisnis merupakan sarana ibadah kepada Allah SWT, hal itu dikarenakan bisnis tidak hanya akan mendatangkan keuntungan berupa materi saja, namun juga keberkahan dan rizki yang di peroleh semata-mata berasal dari Allah SWT.
2. Penulis mengharapkan untuk para pedagang di pasar karangantu berperilaku jujur kepada para pembeli tentang barang dagangan yang di jual, para pedagang tidak boleh merasa iri atas rezeki yang dimiliki oleh pedagang lain, serta tidak mengumbar-umbar isu atau berita yang tidak jelas kebenarannya.